

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan mencari hubungan antara variable bebas dan variable terikat, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Peneliti melakukan observasi dan pengukuran variabel pada saat waktu yang sama. Dalam hal ini peneliti akan mengukur dukungan keluarga yang diberikan kepada lansia dan mengukur kemandirian lansia dalam melakukan aktifitas sehari hari.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek / orang yang akan menjadi fokus penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia di lingkungan RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang yang berjumlah 50 lansia, didapatkan data dari kader posyandu lansia kartini.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sample dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Peneliti memilih responden berdasarkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari total populasi yaitu berjumlah 50 lansia.

3.2.3 Kriteria Sample

3.2.3.1 Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

1. Lansia berumur ≥ 60 tahun.
2. Sehat berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik
3. Tidak mengalami gangguan kognitif berat, demensia, delirium, dan ODGJ
4. Lansia dengan kesadaran penuh GCS : 456
5. Lansia tidak dalam keadaan bedrest karena masalah fisik (sakit berat)
6. Tinggal bersama keluarganya

3.2.3.2 Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Lansia yang menderita sakit berat sehingga tidak memungkinkan dilakukan penelitian
2. Lansia atau keluarga kurang kooperatif

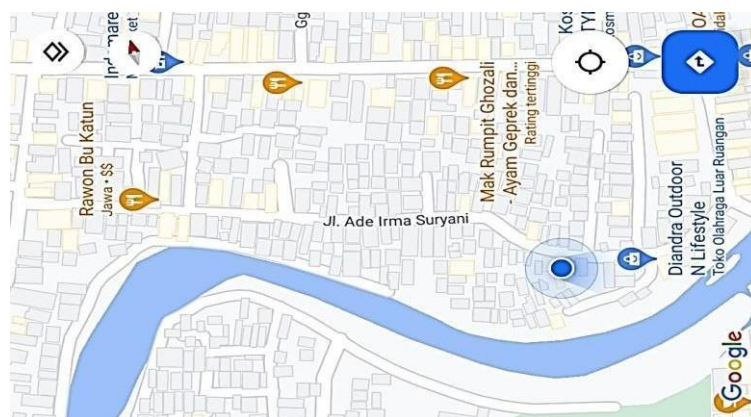
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2009) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan ialah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitiannya dengan metode yang sudah ditentukan. Lokasi penelitian berada di Jl. Ade Irma Suryani RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Jawa Timur.



Gambar 3.2 lokasi penelitian

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Februari 2023 – Juni 2023

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas(*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, sedangkan variable Terikat (*dependent*) pada penelitian ini yaitu kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional tentang dukungan keluarga dengan kemandirianlansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skoring / penilaian
1	Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah <i>support</i> yang diberi oleh keluarga baik non verbal maupun verbal yang dipresepsikan oleh lansia. Dukungan keluarga terdiri dari 4 bentuk antara lain : 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penilaian/	1. Dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian kepada orang lain 2. Dukungan penilaian/ penghargaan mencakup ungkapan penghargaan yang positif untuk individu 3. Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung berupa jasa,	Kuesioner dengan skala likert dengan skor 1 : Tidak pernah 2 : Pernah 3 : Jarang 4 : Sering 5 : Selalu	Ordinal	Skala likert 1-5 : (1) Tidak Pernah (2) Pernah (3) Jarang (4) Sering (5) Selalu Total skor dijumlahkan Rentang Skor secara keseluruhan 16 – 80 Standar Deviasi : skor tertinggi - skor terendah, maka 80 - 16 = 64 -Skor < 64 : dukungan

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skoring / penilaian
		penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informational	waktu dan uang 4. Dukungan Informational mencakup memberi nasihat, petunjuk, saran, informasi dan umpan balik			keluarga kurang - Skor ≥ 64 : dukungan keluarga baik
2	Kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari	Kemandirian lansia dalam aktifitas sehari hari adalah kemampuan lansia dalam melakukan pekerjaan rutin sehari- hari dan aktivitas pokok bagi perawatan diri secaramandiri tanpa bantuan orang lain.	1. Mandi 2. Berpakaian 3. Toileting 4. Berpindah 5. Kontinen 6. Makanan	Kuesioner indeks katz Dengan skor : A: Kemandirian dalam hal makan, kontinen,berpindah, toileting,berpakaian dan mandi B: Kemandirian dalam semua hal	Ordinal	Skor : Kemandirian tinggi jika memenuhi skor : A, B, C, D Kemandirian rendah jika memenuhi skor : E, F, G

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skoring / penilaian
		Kemandirian lansia dinilai dengan cara indirect observation dengan metode wawancara langsung kepada lansia		<p>kecuali satu fungsi dari fungsi tersebut</p> <p>C: Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi dan satu fungsi tambahan</p> <p>D: Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan</p> <p>E: Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi,</p>		

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skoring / penilaian
				<p>berpakaian, toileting, dan satu fungsi tambahan</p> <p>F: Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, toileting, berpindah, dan satu fungsi tambahan</p> <p>G: Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut</p>		

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian, antara lain :

1. Kuesioner Mengenai Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang bersumber dari Nursalam (2017). Peneliti memodifikasi pada pertanyaan yang disesuaikan. Pertanyaan yang dimodifikasi diantaranya dukungan emosional pertanyaan nomer 2 , dukungan penghargaan pertanyaan nomer 5 , dukungan instrumental pertanyaan nomer 9 dan 10, dan dukungan informasional pertanyaan nomer 15. kuesioner bersifat tidak baku sehingga peneliti akan menguji kelayakan instrumen yang digunakan dengan menguji menggunakan uji validitas dan reabilitas

Tabel 3.2 blueprint kuesioner dukungan keluarga pada lansia

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal Pada Instrumen
Dukungan Keluarga	Dukungan emosional	Mencakup ungkapan empati , kepedulian dan perhatian kepada orang lain	4	1-4
	Dukungan penghargaan	Mencakup ungkapan penghargaan yang	4	5-8

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal Pada Instrumen
		positif untuk individu		
	Dukungan instrumental	Mencakup bantuan langsung berupa jasa waktu dan uang	4	9-12
	Dukungan informational	Mencakup memberi nasihat, petunjuk, saran, informasi dan umpan balik	4	13-16
Total			16 buah	

2. Kuesioner mengenai kemandirian lansia

Variabel kemandirian lansia menggunakan instrumen kemandirian pertanyaan dari *Indeks Katz* yang merupakan penilaian pada tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas secara mandiri. Pengukuran terdiri dari kemampuan dalam melakukan aktivitas mandi, berpakaian, toileting, berpindah, kontinen, dan makan

Tabel 3.3 blueprint kuesioner indeks katz pada lansia

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Pada Instrumen
Tingkat Kemandirian	Mandi	Bantuan hanya pada satu bagian mandi (seperti punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya	1
	Berpakaian	Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian, melepaskan pakaian, mengancingi / mengikat pakaian.	2
	Toileting	Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian membersihkan genetalia sendiri	3
	Berpindah	Berpindah ke dan dari tempat tidur untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri	4
	Kontinensia	BAK dan BAB seluruhnya dikontrol sendiri	5
	Makan	Mengambil makanan dari piring dan menyuapinya sendiri	6
Total			6

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada lansia dan keluarga untuk mengumpulkan data tentang data umum yaitu biodata lansia : Nama, Umur, Jenis kelamin, Status Perkawinan, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan.dan data keluarga meliputi Nama anggota keluarga dan hubungan dengan lansia. Sedangkan data

khusus tentang dukungan keluarga dan kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari dengan menggunakan kuesioner. Peneliti memberikan pertanyaan sesuai lembar pertanyaan di kuesioner dan menyebutkan pilihan jawaban yang tersedia, selanjutnya lansia/ keluarga diminta untuk memilih jawaban yang dikehendaknya.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti akan melakukan pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring, tabulating*, dan *entry data*.

1. Editing

Kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah pada lembar kuesioner sudah lengkap sebagai upaya menjaga kualitas data (Nasir, Muhith, & Ideputri, 2011).

- a. Kelengkapan jawaban
- b. Keterbacaan penulisan
- c. Relevansi jawaban

2. Coding

Kegiatan mengklasifikasikan jawaban yang ditandai dengan kode yang berupa huruf atau angka (Nasir et al., 2011).

- a. Responden

Responden 1 = 1

Responden 2 = 2

Dan seterusnya

b. Umur

60-65 Tahun = 1

66-75 Tahun = 2

c. Jenis Kelamin

Laki-Laki = 1

Perempuan = 2

d. Tingkat Pendidikan

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

D3 = 4

S1 = 5

e. Dukungan Keluarga

Baik = 1

Kurang = 2

f. Kemandirian Lansia

Tinggi = 1

Rendah = 2

3. *Scoring*

Kegiatan penentuan jumlah skor pada jawaban kuesioner. Skoring digunakan pada penilaian dukungan keluarga dan kemandirian lansia dengan menggunakan skala ordinal untuk mendapatkan data kuantitatif yang diperlukan oleh peneliti .

Tabel 3.4 scoring dukungan keluarga dan kemandirian lansia

No	Indikator	Skor
1.	Dukungan keluarga : 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penilaian / penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informational	Skala likert 1-5 : 1. : Tidak Pernah 2. : Kadang-Kadang 3. : Jarang 4. : Sering 5. : Selalu Rentang Skor secara keseluruhan 16 – 80 Standar Deviasi : skor tertinggi - skor terendah, maka $80 - 16 = 64$ Kesimpulan Skor : 1. Skor ≥ 64 dukungan keluarga baik 2. Skor < 64 dukungan keluarga kurang
2.	Kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari : 1. Mandi 2. Berpakaian 3. Toileting 4. Berpindah 5. Kontinensia 6. Makan	Ketentuan skor Katz Index: A: kemandirian dalam hal makan, kontinen, berpindah, toileting, berpakaian dan mandi B: kemandirian dalam semua hal kecuali satu fungsi dari fungsi tersebut

No	Indikator	Skor
		<p>C: kemandirian dalam semua hal kecuali mandi dan satu fungsi tambahan</p> <p>D: kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan</p> <p>E: kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, toileting, dan satu fungsi tambahan</p> <p>F: kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, toileting, berpindah, dan satu fungsi tambahan</p> <p>G: ketergantungan pada ke-enam fungsi tersebut</p> <p>Kesimpulan Skor :</p> <p>Kemandirian tinggi jika memenuhi skor :A,B,C, D</p> <p>Kemandirian rendah jika memenuhi skor : E, F, G</p>

4. Tabulating

Kegiatan penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Nasir etal., 2011).

3.7.2 Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase secara umum (generalisasi) (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini analisis univariat menggunakan distribusi / persentase untuk data umum (biodata lansia, jenis kelamin, status perkawinan, riwayat pekerjaan, riwayat keluarga dan riwayat kesehatannya) dan data khusus yaitu dukungankeluarga dan kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari, Analisis univariat dilakukan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2006).

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kategori

F = Frekuensi kategori

N = Jumlah responden

Hasil persentase setiap kategori tersebut dideskripsikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga

Skor ≥ 64 dukungan keluarga baik Skor ≤ 64 dukungan keluarga kurang

2. Kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari

Indeks A, B, C, D = kemandirian tinggi

Indeks E, F, G = kemandirian rendah

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut (Arikunto, 2006) pada pedoman interpretasi sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan pengujian statistik (S. J. J. R. C. Notoatmojo, 2007). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Metode analisis data dengan menggunakan uji statistika *rank spearman* merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan apabila skala data berbentuk ordinal dan salah satu data tidak terdistribusi normal atau keduanya tidak terdistribusi normal (Sugiyono, 2011).

3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran (Nugraheni, 2018). Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid

tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti dengan melakukan uji validitas dengan rumus r *Product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus.

1. Instrument dukungan keluarga

Penelitian dalam bentuk kuisisioner untuk menilai dukungan keluarga terhadap lansia yang berjumlah 16 butir soal. Uji validitas pada kuisisioner ini diujikan pada 10 keluarga. Uji validitas ini menggunakan SPSS dengan besar r tabel ditentukan sesuai jumlah responden yang di uji dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu 0,632. Item instrument dianggap valid atau relevan jika r hitung $>$ r tabel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga terhadap lansia menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil antara 0,674-0,969 yang berarti bahwa r hitung $>$ r tabel maka dikatakan kuesioner valid.

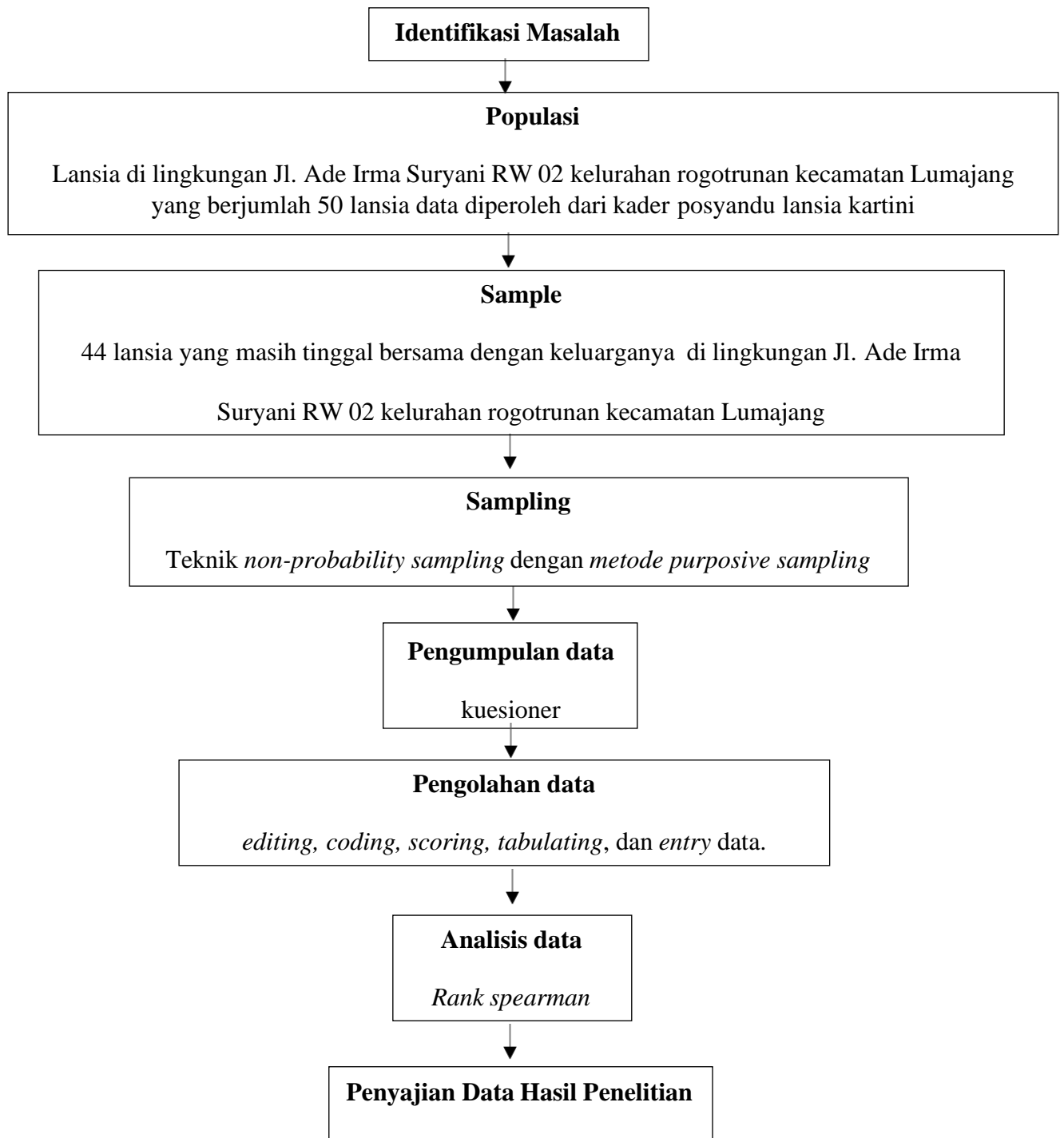
3.8.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Nugraheni, 2018).

1. Instrumen Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga terhadap lansia menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,906 yang berarti kuesioner dukungan keluarga terhadap lansia memiliki reliabilitas yang tinggi

3.9 Kerangka Operasional



Gambar 3.5 kerangka Operasioanl Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Kelurahan Rogotrunan Lumajang

3.10 Etika Penelitian

1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus *ethical clearance* yaitu sebuah uji kelaikan etik dari Komisi Etik Penelitian (KEPK). Peneliti mengajukan *ethical clearance* melalui Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Berdasarkan uji etik rencana peneliti dikatakan layak berdasarkan surat pernyataan layak etik.

2. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya yaitu agar subjek mengerti maksud dan tujuan dilakukan penelitian dan juga mengetahui dampaknya. Sebelum responden menyetujui *informed consent* peneliti melakukan penjelasan sebelum persetujuan akan hak yang didapat. 32 responden bersedia dan menandatangani pada lembar *informed consent*

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan subyek penelitian menggunakan cara inisial atau kode angka dan tidak mencantumkan nama responden pada lembar hasil penelitian yang disajikan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah diterima peneliti tidak akan dipublikasikan kecuali digunakan untuk publikasi ilmiah dan disimpan diperpustakaan.